

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VIII SMP AL-FIRDAUS
SUKOHARJO**



Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program
Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ANDRIAS OKTA PRIAMBODO

A 310 090 117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VIII SMP AL-FIRDAUS
SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

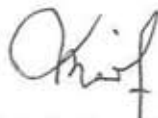
Oleh:

ANDRIAS OKTA PRIAMBODO

A 310 090 117

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Dra. Main Sufanti, M.Hum

NIK. 576

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VIII SMP AL-FIRDAUS
SUKOHARJO**

Oleh:

ANDRIAS OKTA PRIAMBODO

A 310 090 117

Telah Dipertahankan di depan Dewan Peguji

Pada tanggal: 13 Desember 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Peguji:

- | | | | |
|---------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------|---|
| 1. Dra. Main Sufanti, M, Hum. | (|  |) |
| 2. Drs. H. Djoko Santoso, M,Ag. | (|  |) |
| 3. Laili Etika Rahmawati, M,Pd | (|  |) |

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,





Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum

NIP. 19550428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak terbukti ada ketidakbenaran di dalam pernyataan saya di atas maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 13 Desember 2017


ANDRIAS OKTA PRIAMBODO
A 310 090 117

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VIII SMP AL-FIRDAUS
SUKOHARJO**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, hambatan, dan upaya guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian terletak di SMP Al Firdaus Sukoharjo. Data penelitian ini adalah kata tertulis dari fakta dan fenomena yang dilakukan melalui hasil pengamatan, sumber data utamanya adalah guru bahasa Indonesia kelas VIII. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu observasi dan wawancara. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Analisis data penelitian ini interaktif. Hasil penelitian meliputi 4 hasil yaitu (1) Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam perencanaan meliputi; penyusunan silabus, RPP, dan media alat peraga. (2) Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam pelaksanaan meliputi; materi, tahap pendekatan saintifik, media, dan evaluasi pembelajaran. (3) Kendala guru dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran bahasa Indonesia, meliputi; penyusunan RPP, keaktifan bertanya, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta penilaian yang cukup rumit. (4) Upaya guru dalam mengatasi hambatan meliputi; penyusunan RPP perlu musyawarah antar guru mata pelajaran yang sama, pemberian motivasi dan arahan pada tiap tahapan pendekatan saintifik, guru berinisiatif dalam menyediakan media, dan format penilaian yang lebih sederhana.

Kata kunci :pendekatan saintifik, pembelajaran, bahasa Indonesia

Abstract

This study aims to describe the learning, planning, implementation obstacles, and the efforts of teachers in implementing the scientific approach in learning Indonesian Language. This research uses qualitative research methods, descriptive. The location of the research lies in the SMP Al Firdaus Sukoharjo. This research data is written from facts and phenomena that are conducted through observations, the main data sources are the Indonesian language teacher of the eight grade. Data collection techniques in the study uses multiple methods i.e., observation and interview. The validity test of the data is done by triangulation technique. The data is the interactive analysis. The Results of the study consists of 4 results: (1) the application of the scientific approach to the study of Indonesian language planning include; the preparation of the syllabus, RPP, and the media props. (2) the application of the scientific approach to the study of the Indonesian language in implementation include; scientific approach, phase of matter, the media, and the evaluation of learning. (3) the resistance of

teachers in the application of the scientific approach to the study of the Indonesian languages, include;preparation of the RPP, liveliness asked, facilities and infrastructure, as well as inadequate assessment of which is quite complicated. (4) the efforts of teachers in overcoming obstacles include; preparation of the RPP need deliberation between teachers in the same lesson, giving motivation and direction at each stage of the scientific approach, the teacher initiative in providing media, and a simpler assessment format.

Keywords: method of scientific approach, learning Indonesian

1. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 memiliki ciri khas tersendiri yaitu adanya penerapan pendekatan saintifik atau ilmiah dalam proses pembelajarannya. Komponen-komponen tersebut seyogyanya dapat dimunculkan dalam setiap praktik pembelajaran, tetapi bukanlah sebuah siklus pembelajaran. Proses pembelajaran sangat membutuhkan peranan guru. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang karena dalam kurikulum 2013 pembelajaran yang tadinya satu arah (guru-siswa) menjadi dua arah (guru-siswa dan siswa-guru), kemudian disangkutkan dengan lingkungan peserta didik sehingga siswa yang dituntut lebih aktif bukan hanya guru saja. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa.

Pembelajaran adalah merupakan proses komunikasi interaktif antara sumber belajar, guru dan siswa yaitu saling tukar informasi. Istilah ketrampilan dalam pembelajaran diambil dari kata terampil (skilfull) yang mengandung arti kecakapan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan cekat, cepat dan tepat. Pembelajaran berasal dari bahasa inggris *intruction*. Kata *intruction* mempunyai pengertian yang lebih luas daripada pengajaran. Jika pengajaran ada dalam konteks guru-murid dikelas (ruang) formal, pembelajaran atau *intruction* mencakup pula kegiatan belajar mengajar tidak mesti dihadiri guru secara fisik. Oleh karena itu, dalam *intruction* yang ditekankan adalah proses belajar maka usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa yang disebut pembelajaran. Kamus besar

bahasa indonesia (2007:17) mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti penunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran merupakan suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang – ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan, bukan diajarkan.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Dengan berbagai permasalahan pendidikan di Indonesia perlu adanya pendekatan saintifik yang sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran sejarah, dimana pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa (Daryanto, 2014 : 51). Seperti yang diutarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang menegaskan bahwa kurikulum 2013 juga mengamanatkan untuk mendorong peserta didik agar mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, menalar, dan mengkomunikasikan terhadap apa yang mereka peroleh atau

mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran (Kemendikbud, 2013: 3-4). Jadi, pendekatan saintifik dapat dimaknai pendekatan yang bersifat empirik yang dilakukan secara sistematis, terkontrol, dan kritis, yang dimulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan data atau informasi, menganalisis, menghubungkan, sampai pada tahap penyajian atau pelaporan.

SMP AL-Firdaus Surakarta merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendekatan saintifik. Sekolah ini memang sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013/2014 untuk sebagai sekolah percontohan. Dengan demikian saat ini kurikulum 2013 di SMP AL-Firdaus sudah berjalan selama 3 semester. Pelatihan dan berbagai *workshop* sudah dilakukan para guru untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kurikulum 2013. Realita yang terjadi dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP AL-Firdaus, tampak bahwa ketika guru menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sudah berjalan cukup baik. Banyak siswa yang aktif dalam proses belajar di dalam kelas meskipun belum maksimal. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dalam menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP AL-Firdaus.

Adapun judul yang diajukan adalah "*Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII SMP AL-Firdaus Sukoharjo*". Peneliti melakukan pengamatan dengan menerapkan pendekatan saintifik untuk mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII. Alasannya adalah, pertama pembelajaran bahasa Indonesia adalah bagian dari sub bab dikelas VIII, kedua, pendekatan saintifik dapat melatih siswa untuk lebih aktif. Karena di dalamnya terdapat mengamati, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data, mengasosiasi (mengolah data) dan menyimpulkan, mengkomunikasikan (kurikulum 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas, ada empat masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini diantaranya yaitu: (1) Bagaimana perencanaan guru menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP AL Firdaus Sukoharjo, (2) Bagaimana pelaksanaan guru menerapkan

pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP AL Firdaus Sukoharjo, (3) Apakah kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas VIII SMP AL Firdaus Sukoharjo, (4) Bagaimanakah upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan pendekatan saintifik di kelas VIII SMP AL Firdaus Sukoharjo.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mei Fita (2014) dengan judul; “*Studi Kasus Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Guru-Guru Di SMA N 1 Bawang (Studi Pada Tahun Ajaran 2013/2014)*” merupakan penelitian kualitatif studikasus. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari penelitian tersebut adalah peneliti menjelaskan hambatan dari tiga aspek penting dalam penerapan saintifik yakni, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Kekurangan dari penelitian ini adalah hanya berbagai hambatan yang ditunjukkan namun tidak ada upaya untuk mengatasi masalah yang muncul.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Ida Bagus Putrayasa (2012), dengan judul “*Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik Sesuai Kurikulum 2013 di Kelas VII SMP Negeri Almapura*” . Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dalam tahap perencanaan pembelajaran kelima kegiatan pokok pendekatan saintifik direncanakan pada komponen langkah-langkah pembelajaran, (2) Kegiatan pembelajaran terlaksana dalam dua kali pertemuan, (3) Tahap evaluasi pembelajaran penilaian meliputi penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan, (4) Kendala yang dialami guru adalah ketidaksesuaian antara waktu dengan cakupan materi pembelajaran, serta contoh yang disajikan dalam buku pegangan siswa tidak kontekstual.

Nancy Krieger (2007) dengan judul “ *Methods for Scientific Study of Discrimination and Health : An Ecosocial Approach* “ menyebutkan hasil penelitiannya, bahwa dalam suatu penelitian diperlukan adanya perencanaan. Perencanaan yang paling berpengaruh yaitu perencanaan media dan alat peraga. Dalam penelitiannya, seorang pengajar harus mampu mengkondisikan secara mandiri dalam merencanakan suatu pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Desy Permatasari (2014), penelitian yang berjudul *“Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Sejarah Oleh Guru di SMA Negeri 2 Batang”*, menjelaskan bahwa di SMA Negeri 2 Batang, guru sudah memahami mengenai isi dari kurikulum 2013, namun dalam penerapannya guru belum mampu secara maksimal untuk menerapkan dalam pembelajaran sejarah. Salah satu faktor yang mempengaruhinya lambatnya pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ialah kurangnya sarana dan prasarana seperti LCD.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP AL-Firdaus adalah dengan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2010:4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Data penelitian ini adalah Data yang berupa informasi tentang penerapan pendekatan saintifik. Informasi tersebut dapat berupa pernyataan guru, tulisan dan peristiwa pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik. Dalam penelitian ini sebagai sumber data utamanya adalah Guru Bahasa Indonesia yang berada di SMP AL Firdaus. Dari data yang informan gunakan atau di perlukan dalam penelitian ini mempunyai beberapa sumber data yang akan dikaji yaitu informan, dokumen, dan PBM (Proses belajar mengajar).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara terhadap informan yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia, setelah itu melakukan Observasi kelas dan metode dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rumusan masalah meliputi 4 hasil penelitian yang terdiri dari (1) penerapan pendekatan saintifik dalam

perencanaan, (2) penerapan pendekatan saintifik dalam pelaksanaan, (3) kendala penerapan pendekatan saintifik, dan (4) upaya guru mengatasi kendala penerapan pendekatan saintifik pembelajaran bahasa Indonesia. Sehingga penelitian yang dilakukan tidak akan menyimpang dari rumusan masalah yang sudah ditentukan.

3.1 Pelaksanaan Pembelajaran

3.1.1 Pendekatan Saintifik

Tahap pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan observasi dan pengamatan terhadap guru pada saat proses belajar mengajar (PBM). Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan beberapa tahapan yang mengacu pada metode pendekatan saintifik yaitu meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Dalam tahapan tersebut, masing-masing memiliki susunan kegiatan dan acuan yang berbeda-beda. Secara keseluruhan tahapan tersebut dapat disimpulkan seperti siswa mengamati suatu cerita lalu melakukan kegiatan kelompok dan mengkomunikasikan hasil kerja kelompok tersebut.

3.1.2 Media

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan pendekatan saintifik secara keseluruhan guru memahami media dan alat peraga pembelajaran. pada proses pembelajaran, guru sudah menguasai media dan alat peraga seperti menampilkan power point yang berisi teks cerita atau puisi, guru juga mampu menerapkan secara keseluruhan dari metode pendekatan saintifik seperti pada tahap mengamati siswa memperhatikan sebuah cerita pahlawan yang di paparkan dalam bentuk power point dengan menggunakan layar proyektor. Namun terdapat hambatan yang dialami guru antara lain (a) Sebagian siswa masih perlu dipancing agar aktif sesuai metode yang diterapkan, (b) sarana dan prasarana masih kurang memadai seperti, laptop, LCD, dan media elektronik lainnya, (c) kemampuan guru dalam membuat Powerpoint yang kurang menarik atau kurang bervariasi,

dan (d) minat peserta didik dalam pembelajaran dengan media dan alat peraga yang sudah digunakan guru masih kurang.

3.2 Penilaian

Pada observasi yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran dalam tahap penilaian seperti yang disebutkan masing-masing guru, proses yang dilakukan mengacu pada inti yang sama namun masing-masing guru menggunakan cara yang berbeda sesuai RPP yang disusun masing-masing guru. Jenis penilaian yang digunakan guru yaitu jenis penilaian otentik, penilaian ini dilakukan secara komprehensif untuk menilai aspek sikap, pengetahuan, keterampilan mulai dari masukan (input), proses, sampai keluaran (output) pembelajaran, jenis penilaian hasil belajar tersebut dapat diklasifikasi atas penilaian individual dan penilaian kelompok.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Al Firdaus Sukoharjo Jawa Tengah, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- a. Pada perencanaan pembelajaran, guru menyusun silabus dan RPP namun salah satu guru dalam penyusunan RPP masih belum mandiri. Pada perencanaan media dan alat peraga sampai saat ini penggunaan media dan alat peraga masih digunakan meskipun kondisi kurang begitu memadai.
- b. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru sudah melakukan penerapan pendekatan saintifik sesuai dengan tahapan yang terdapat di metode tersebut. Dalam tahapan-tahapan tersebut mempunyai kegiatan dan proses yang berbeda.
- c. Kendala dalam penerapan pendekatan saintifik terjadi pada setiap tahapan pembelajaran. Kendala tersebut terdapat pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang masing-masing kendala tersebut mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda.

4. Upaya mengatasi kendala dilakukan oleh guru agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar. Masing-masing guru mempunyai upaya yang berbeda untuk setiap tahapan pembelajaran, namun dalam tahap perencanaan dan penilaian guru berupaya melakukan musyawarah bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 (Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kemendikbud, 2013. *Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Pembelajaran*. Jakarta: pusbangprodik.
- Kemendikbud, 2013. *Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Pembelajaran*. Jakarta: pusbangprodik.
- Kurniasih, Sani Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa: Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Moleong, J. Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sani, Abullah Ridwan. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- P. Twining, J. Raffaghelli, P. Albion & D. Knezek. 2014. "Moving education into the digital age: the contribution of teachers' professional Development". (<http://www.scirp.org/journal/ce>), diakses tanggal 25 Oktober 2017.
- Elisa M. Stone 2005. An Effective use of ICT for Education and Learning by Drawing on Worldwide Knowledge, Research, and Experience: ICT as a Change Agent for Education (A Literature Review). (<http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/71209112.pdf>), diakses tanggal 25 Oktober 2017.
- Nancy Krieger 2007. "Integrating Technology in Education: Moving the TPCK Framework towards Practical Applications". Volume 39, 2012, Pages 136-152 (<http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPK/article/view/483>), diakses tanggal 25 Oktober 2017.